

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S. M. (2021): Pemetaan tingkat resiko akibat gempa bumi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pola percepatan tanah maksimum (studi kasus data gempa bumi tahun 1969–2019).
- Bhatia, A., dan RN, S. (1986): Mechanics of deformable media: Adam Hilger, Bristol and Boston.
- Brown, L., Diehl, J. G., dan Nigbor, R. L. (2000): A simplified procedure to measure average shear-wave velocity to a depth of 30 meters (VS30), Dipresentasikan pada Proceedings of 12th world conference on earthquake engineering, 1–8.
- Elnashai, A. S., dan Di Sarno, L. (2015): *Fundamentals of earthquake engineering: from source to fragility*, John Wiley & Sons.
- Gadallah, M. R., dan Fisher, R. (2008a): *Exploration geophysics*, Springer Science & Business Media.
- Gadallah, M. R., dan Fisher, R. (2008b): *Exploration geophysics*, Springer Science & Business Media.
- Hamilton, W. (1979): Tectonics of the Indonesian region. Professional Paper 1078, US Geological Survey.
- Hartono, H. (1969): Globigerina marls and their planktonic foraminifera from the Eocene of Nanggulan, Central Java, *Cushman Found. Foram. Research Contr.*, **20**, 152–159.
- Hendrayana, H., Riyanto, I. A., dan Nuha, A. (2021): Kajian Daerah Sulit Air di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, *LaGeografia*, **19**(2), 175–187.
- Herak, M. (2008): ModelHVS—A Matlab® tool to model horizontal-to-vertical spectral ratio of ambient noise, *Computers & Geosciences*, **34**(11), 1514–1526.
- Ilham, M., dan Putra, D. (2024): Integration of Fuzzy Sets, AHP, and TOPSIS Methods for Estimation of Liquefaction Potential Zones in Wates Groundwater Basin, Kulon Progo, Special Region of Yogyakarta, Dipresentasikan pada IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, IOP Publishing, **1378**, 012006.
- Kanai, K. (1983): Engineering seismology, Tokyo: University of Tokyo Press.
- Katili, J. A. (1970): Large transcurrent faults in Southeast Asia with special reference to Indonesia, *Geologische Rundschau*, **59**, 581–600.

- Khayati, N. N., Wibowo, N. B., dan Ruwanto, B. (2018): analysis of mass movement area from microtremor measurement in ngoro hamlet purwosari village girimulyo subdistrict kulonprogo regency, *Jurnal Ilmu Fisika dan Terapannya (JIFTA)*, **7**(2), 167–175.
- Maulana, D. (2017): Simulasi Dampak Pengambilan Air Tanah Yang Berlebih Pada Cekungan Air Tanah Wates (Undergraduate Thesis, Universitas Gadjah Mada).
- Mufida, A., Santosa, B., dan Warnana, D. (2013): Inversi Mikrotremor Spektrum H/V untuk Profiling Kecepatan Gelombang Geser (Vs) Lapisan Bawah Permukaan dan Mikrozonasi Wilayah Surabaya, *Teknik POMITS*, 1–8.
- Nakamura, Y. (1989): A method for dynamic characteristics estimation of subsurface using microtremor on the ground surface, *Railway Technical Research Institute, Quarterly Reports*, **30**(1).
- Park, C. B., Miller, R. D., dan Xia, J. (1999): Multichannel analysis of surface waves, *Geophysics*, **64**(3), 800–808.
- Pringgoprawiro, H., dan Riyanto, B. (1987): Formasi andesit tua suatu revisi, *Proceedings, PIT IAGI XVI, Bandung*.
- Purnama, A. Y., Nurcahya, B. E., Nurhanafi, K., dan Perdhana, R. (2021): Mikrozonasi Berdasarkan Data Mikrotremor dan Kecepatan Gelombang Geser di Kotamadya Yogyakarta, *POSITRON*, **11**(2), 86–94.
- Purnamaningsih, S. (1981): Stratigraphy and planktonic foraminifera of the Eocene-Oligocene Nanggulan Formation, central Java, *Publ Geol Res Devel Centre Paleont Series*, **1**, 9–28.
- Purwanto, P., Nugroho, A. R. B., dan Haty, I. P. (2017): model konservasi pantai dengan biogeoteknologi pada zona berpotensi intrusi air laut di kecamatan temon, kabupaten kulonprogo, daerah istimewa yogyakarta, *pangea*, **4**(2), 97–110.
- Raharjo, W., Sukandarrumidi, R. H., dan Rosidi, H. (1995): Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa, Skala 1: 100.000.
- Sembiring, F., Simbolon, N., Tarigan, R. B., dan Sinuraya, A. B. (2024): Gambaran Pemahaman Mahasiswa MIK STIKes Santa Elisabeth Medan Mengenai Penyajian Data dalam Bentuk Diagram, Tabular dan Grafikal, *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, **3**(4), 481–487.
- Setiawan, J. (2009): Mikrozonasi Seismisitas Daerah Yogyakarta dan Sekitarnya, *Institut Teknologi Bandung, Bandung*.
- Soeria-Atmadja, R., Maury, R., Bellon, H., Pringgoprawiro, H., Polve, M., dan Priadi, B. (1994): Tertiary magmatic belts in Java, *Journal of southeast asian earth sciences*, **9**(1–2), 13–27.

- Sopaheluwanan, J. (1994): Critiques and a new perspecreve on basement tectonic studies in Indonesia: a review of current results and their significance in geological exploration, *Prosiding tridasawarsa Puslitbang Geoteknologi LIPI, II*, 163–175.
- Sulistyo, F., Ashidiqie, A., dan Maulana, A. (2019): Integrasi Metode Pemetaan Geologi Permukaan Dan Data Geomagnetik Pada Studi Analisa Zona Alterasi Dan Struktur Pengontrol Mineralisasi Endapan Emas Primer Tipesulfida Rendah Di Daerah Plampang, Kalirejo, Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta, Dipresentasikan pada Prosiding Seminar Nasional Kebumian Ke-12, Yogyakarta.
- Sunardi, B., Putri, E. N., Susilanto, P., dan Ngadmanto, D. (2017): Penerapan metode inversi HVSR untuk pencitraan 3-D kecepatan gelombang geser (Vs) di Kulon Progo bagian selatan, *Jurnal Riset Geofisika Indonesia*, **1**, 47–53.
- Sungkowo, A. (2016): Studi Kerentanan Seismik dan Karakteristik Dinamik Tanah di Kota Yogyakarta dari Data Mikrotremor.
- Susilanto, P., Ngadmanto, D., Sunardi, B., dan Rohadi, S. (2019): Analisis Kecepatan Gelombang Geser (Vs) Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Gempabumi di Kulonprogo, DIY, *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, **10**(2).
- Syah, C., dan Wahyuni, A. (2017): Identifikasi Indeks Kerentanan Seismik Di Bendungan Bili-Bili Kabupaten Gowa Dengan Metode Horizontal To Vertical Spectral Ratio (HVSR), *JFT: Jurnal Fisika dan Terapannya*, **4**(2), 160–168.
- Syahbana, M. (2013): Identifikasi perubahan tutupan lahan dengan metode object based image analysis, *Teknik Geodesi dan Geomatika. Institut Teknologi Bandung: Bandunguh*, **10**(1), 29–24.
- Syaifuddin, F., Bahri, A. S., Lestari, W., dan Pandu, J. (2016): Microtremor study of Gunung Anyar mud volcano, Surabaya, East Java, Dipresentasikan pada AIP Conference Proceedings,AIP Publishing, **1730**.
- Van Bemmelen, R. W. (1949): The geology of Indonesia, (*No Title*).
- Verdugo, R., Ochoa-Cornejo, F., Gonzalez, J., dan Valladares, G. (2019): Site effect and site classification in areas with large earthquakes, *Soil Dynamics and Earthquake Engineering*, **126**, 105071.
- Wahyudi, W. (t.t.): APLIKASI MIKROSEISMİK UNTUK MEMINDAI DAN MENGINDENTIFIKASI KEBERADAAN HIDROKARBON, *BIMIPA*, **18**(2), 114–122.
- Warnana, D. D., Soemitro, R. A. A., dan Utama, W. (2011): Application of microtremor HVSR method for assessing site effect in residual soil slope,

International Journal of Basic & Applied Sciences IJBAS-IJENS, **11**(4), 73–78.

Wibowo, N. B., dan Huda, I. (2020): Analisis Amplifikasi, Indeks Kerentanan Seismik Dan Klasifikasi Tanah Berdasarkan Distribusi Vs30 DI Yogyakarta, *Buletin Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika*, **1**(2), 21–31.